



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## PENGARUH LIKUIDITAS, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Bayu Ardiansyah<sup>1)</sup>, Yansen Siahaan<sup>2)</sup>, Liper Siregar<sup>3)</sup>, Debi Eka Putri<sup>4)</sup>

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Pematangsiantar, Sumatera Utara, Indonesia.

\*E-mail: [bayuardiansyah2410@gmail.com](mailto:bayuardiansyah2410@gmail.com), [yansen@stiesultanagung.ac.id](mailto:yansen@stiesultanagung.ac.id),

[liper@stiesultanagung.ac.id](mailto:liper@stiesultanagung.ac.id), [debi@stiesultanagung.ac.id](mailto:debi@stiesultanagung.ac.id).

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), kualitas laba, dan nilai perusahaan. 2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistic v.21. Penelitian ini disimpulkan sebagai berikut : 1. Dari hasil uji F diketahui bahwa likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan kualitas laba berpengaruh signifikan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. 2. Dari hasil uji t diketahui bahwa likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial.

**Kata kunci:** Likuiditas, *Investment Opportunity Set*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan

### *The Effect of Liquidity, Investment Opportunity Set (IOS) and Earnings Quality on Firm Value in Cement Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

#### **Abstract**

*The aims of this research are: 1. To determine the description of liquidity, Investment Opportunity Set (IOS), earnings quality, and firm value. 2. To determine the effect of liquidity, Investment Opportunity Set (IOS), and earnings quality on firm value, either simultaneously or partially. This research was conducted using descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis methods. Data collection is done by documentation method. The analytical technique used is the classical assumption test, multiple and simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing. The analysis was performed using the IBM SPSS statistics v.21 program. This research is concluded as follows: 1. From the results of the F test, it is known that liquidity, Investment Opportunity Set (IOS), and earnings quality have a significant and insignificant effect on firm value simultaneously. 2. From the results of the t test, it is known that liquidity, Investment Opportunity Set (IOS) and earnings quality have a partial and insignificant effect on firm value.*

**Keywords:** Liquidity, Investment Opportunity Set, Earning Quality, and Firm Size

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Di zaman ini, setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas disektor perekonomiannya. Apalagi perusahaan yang sudah masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia tentu mengharapkan nilai jual saham yang sangat optimal guna menarik minat investor dalam menginvestasikan uangnya diperusahaan tersebut. Semakin optimal harga saham maka dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan juga memberikan peningkatan kemakmuran kepada pemilik atau para pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal yang menggambarkan kinerja perusahaan dalam penilaian masyarakat. Salah satu indikator yang digunakan mengukur nilai perusahaan adalah menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat digunakan untuk memperlihatkan nilai harga saham diperdagangkan di atas nilai buku saham tersebut atau dibawah nilai buku saham tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Investment Opportunity Set* (IOS).

*Investment Opportunity Set* (IOS) adalah keputusan investasi yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan nilai. Rasio yang digunakan untuk menentukan *Investment Opportunity Set* (IOS) adalah *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBV A). Rasio CAPBV A mencerminkan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan tingkat IOS tinggi cenderung akan memiliki prospek pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan.

Faktor lain yang tepat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kualitas laba. Kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai perusahaan yang informasi-informasi tersebut tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung kualitas laba adalah rasio *Earning Quality* (EQ). Rasio *Earning Quality* menunjukkan hubungan antara arus kas dengan laba bersih, maka semakin tinggi rasio semakin tinggi pula kualitas laba karena semakin besar bagian laba operasi yang direalisasikan ke dalam bentuk kas.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan data sekunder pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Perusahaan Sub Sektor Semen adalah perusahaan manufaktur yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan bahan bangunan yaitu semen.

### Tabel 1.1

**Gambaran Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Tahun	CR (Kali)	CAPBV A (Kali)	EQ (Kali)	PBV (Kali)
2016	2,336	0,178	-0,210	3,521
2017	1,901	0,053	0,556	3,865
2018	1,948	0,031	1,066	2,463
2019	1,943	0,076	0,908	1,699
2020	1,478	-0,013	1,773	2,961
<b>Rata-rata</b>	<b>1,922</b>	<b>0,065</b>	<b>0,819</b>	<b>2,902</b>

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2018 likuiditas mengalami peningkatan sementara nilai perusahaan mengalami penurunan. Sementara di tahun 2017 likuiditas mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iman et al., 2021) menyatakan bahwa “variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan”. Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati & Vitaningrum, 2021) menyatakan bahwa “likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan”.

Pada tahun 2017 dan tahun 2020 *Investment Opportunity Set* (IOS) mengalami penurunan sedangkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Sementara di tahun 2019 *Investment Opportunity Set* (IOS) mengalami peningkatan namun nilai perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian (Astuti & Efni, 2015), dengan hasil penelitiannya “kesempatan investasi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Pada tahun 2018 kualitas laba mengalami peningkatan sementara nilai perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jonathan & Machdar, 2018) bahwa “kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai pasar”. Sementara berdasarkan penelitian (Apridasari et al., 2018) bahwa “kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan”.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi

Menurut (Rudianto, 2012), “akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Syahyunan, 2015), “analisis laporan keuangan merupakan analisis yang paling populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan”.

### Likuiditas

Menurut (Sudana, 2015), “likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar”.

### *Investment Opportunity Set* (IOS)

Menurut (Hidayah, 2015), “*investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan atau proyek yang memiliki *net presentvalue positive*”.

### Kualitas Laba

Menurut (Kepramareni et al., 2021), “kualitas laba adalah penilaian sejauh mana laba sebuah perusahaan itu dapat diperoleh berulang-ulang, dapat dikendalikan, dan baik bank (memenuhi syarat untuk mengajukan kredit/ pinjaman pada bank), di antara faktor-faktor lainnya, kualitas laba mengakui fakta bahwa

dampak ekonomi transaksi yang terjadi akan beragam di antara perusahaan sebagai fungsi dari karakter dasar bisnis dan secara beragam dirumuskan sebagai tingkat laba yang menunjukkan apakah dampak ekonomi pokoknya lebih baik dalam memperkirakan arus kas atau dapat diramalkan”.

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Brigham & Houston, 2012), “nilai perusahaan adalah rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan”.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Brigham and Houston, 2012), “jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang, dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan jika kondisi ini dapat berjalan terus menerus secara stabil maka rasio pasar akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan, dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan”.

### **Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Wahyudi and Pawestri, 2006) dalam (Kusumaningrum & Rahardjo, 2013), “pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan”.

### **Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Haruman, 2008) dalam (Jonathan & Machdar, 2018), “kualitas laba yang baik secara otomatis akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terus meningkat. Sebaliknya bila kualitas laba yang buruk membuat nilai

perusahaan akan menurun. Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh terhadap para pemegang saham yang akan selalu menginvestasikan modalnya kepada perusahaan, karena nantinya para pemegang saham yang akan selalu mendapatkan keuntungan yang berlipat dari investasi tersebut”.

### **Pengaruh Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, persepsi investor tertuju pada tingkat keberhasilan perusahaan yang ditandai dengan besarnya nilai perusahaan. Apabila likuiditas sebuah perusahaan bagus, maka *Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan tersebut akan meningkat juga, dikarenakan perusahaan akan mampu membayar kewajiban lancarnya, dan pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisa deskriptif kualitatif, analisa deskriptif kuantitatif.

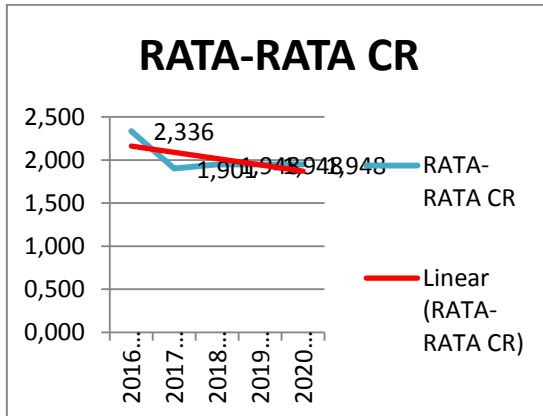
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### Analisis Deskriptif Kualitatif

#### Grafik Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen

Berikut grafik likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sub sektor Semen periode 2016-2020:



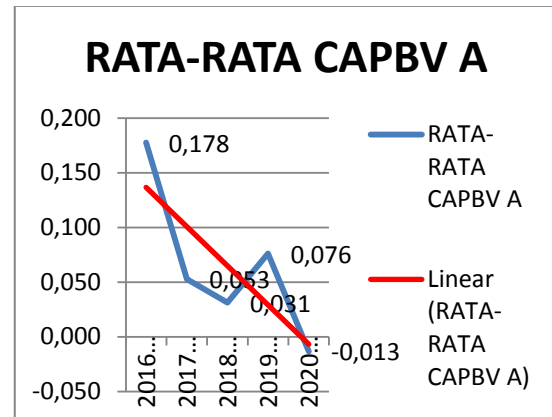
Gambar 5.1

#### Grafik Rata – rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.1, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *Current Ratio* (CR) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya mengalami penurunan.

#### Grafik *Investment Opportunity Set* (IOS) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen

Berikut grafik *Investment Opportunity Set* (IOS) yang diukur dengan *Capital Expenditure to Book Value Asset* (CAPBV A) pada perusahaan sub sektor Semen periode 2016-2020:



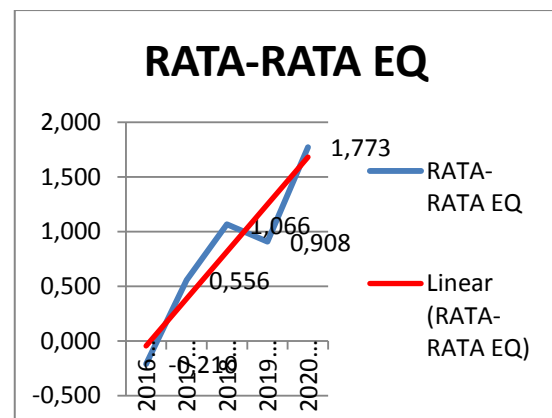
Gambar 5.2

#### Grafik Rata – rata *Capital Expenditure to Book Value Asset* (CAPBV A) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.2, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBV A) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan nilai buku aset tetap.

#### Grafik Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen

Berikut grafik Kualitas Laba yang diukur dengan *Return On Equity* (EQ) pada perusahaan sub sektor Semen periode 2016-2020:



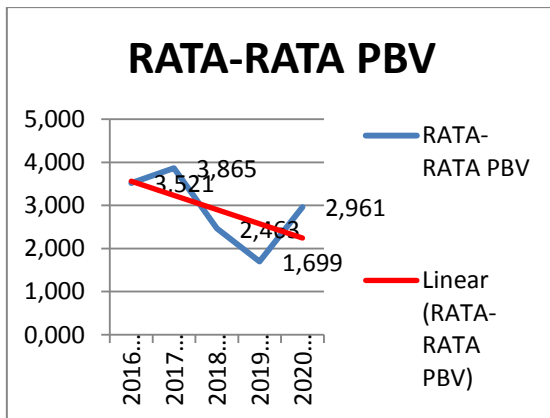
Gambar 5.3

#### Grafik Rata – rata *Earning Quality* (EQ) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.3, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *Earning Quality* (EQ) mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena arus kas dari operasi mengalami peningkatan sedangkan laba bersih sebelum bunga dan pajak menurun.

#### Grafik Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen

Berikut grafik nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sub sektor Semen periode 2016-2020:



Gambar 5.4

#### Grafik Rata – rata *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Gambar 5.4, dapat dilihat bahwa nilai rata – rata *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena nilai saham perusahaan rendah sehingga menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan menurun.

#### Analisis Deskriptif Kuantitatif Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda pada penelitian menggunakan SPSS V. 2.1. dapat terlihat pada Tabel 5.1:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	2.012	1.144	
1 CR	.274	.522	.107
CAPBVA	6.506	3.784	.354
EQ	-.072	.388	-.038

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas, model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah :

$$\hat{Y} = 2,012 + 0,274X_1 + 6,506X_2 - 0,072X_3$$

Artinya likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif sedangkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian menggunakan SPSS V. 2.1. dapat terlihat pada Tabel 5.2:

**Tabel 5.2**

#### Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.026	2.433211

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 5.2, dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,385. Hal ini menunjukkan hubungan likuiditas, *Investment*

*Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. Nilai koefisien determinan (*R Square*) menunjukkan angka 0,148 atau 14,8%. Berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan sebesar 14,8% dapat dijelaskan oleh likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, aktivitas, keputusan pendanaan, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya.

### Uji Hipotesis

#### Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 5.5:

**Tabel 5.5**  
**Perkiraan Nilai  $F_{hitung}$**   
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.594	3	7.198	<b>1.216</b>	<b>.329<sup>b</sup></b>
Residual	124.331	21	5.921		
Total	145.925	24			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CAPBV A, CR, EQ

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,216 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  ( $n=25$ ,  $k=3$  berarti  $n-k-1$  ( $25-3-1 = 21$ ) sebesar 3,07. Kesimpulan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,216 < 3,07$ . Nilai Sig. = 0,329 > 0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 5.6:

**Tabel 5.6**  
**Perkiraan Nilai  $t_{hitung}$**   
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	5.384	.000
CR	<b>-.728</b>	<b>.471</b>
CAPBVA	<b>1.904</b>	<b>.069</b>
EQ	<b>-.439</b>	<b>.665</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas, diperoleh nilai Sig. likuiditas = 0,329 > 0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Sig. IOS = 0,069 > 0,05 maka  $H_0$  diterima, berarti *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Sig. kualitas laba = 0,665 > 0,05 maka  $H_0$  diterima, berarti kualitas laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Evaluasi

#### Evaluasi Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata CR mengalami fluktuasi cenderung menurun. Nilai minimum CR terdapat pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk (WTON) tahun 2017 yaitu sebesar 1,032 artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin oleh aset lancar sebesar Rp 1,032. Hal ini disebabkan penurunan kas setara kas, biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka.

### **Evaluasi *Investment Opportunity Set* (IOS) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata CAPBV A mengalami fluktuasi cenderung menurun. Nilai minimum *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBV A) terdapat pada PT Waskita Beton Precast, Tbk (WSBP) pada tahun 2020 yaitu sebesar -0,076, artinya setiap Rp 1 total aset yang dimiliki perusahaan merugikan nilai buku aset tetap sebesar Rp 0,076. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai buku aset tetap yang bersumber dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap.

### **Evaluasi Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata EQ mengalami fluktuasi cenderung meningkat. Nilai minimum *Earning Quality* (EQ) terdapat pada PT Waskita Beton precast, Tbk (WSBP) pada tahun 2016 yaitu sebesar -3,048 artinya setiap Rp 1 arus kas operasi perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 3,048. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi perusahaan mengalami penurunan sedangkan laba bersih sebelum bunga dan pajak mengalami peningkatan. Penurunan arus kas dari operasi seperti penerimaan kas dari pelanggan dan pembayaran bunga.

### **Evaluasi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata PBV mengalami fluktuasi cenderung menurun. Nilai minimum *Price to Book Value* (PBV) terdapat pada PT Waskita Beton Precast, Tbk (WSBP) pada tahun 2019 yaitu

sebesar 0,985, artinya setiap Rp 1 harga per lembar saham dihargai sebesar Rp 0,985 dari nilai bukunya. Hal ini disebabkan nilai buku lebih besar dibandingkan dengan harga saham perusahaan pada tahun 2019.

### **Evaluasi Pengaruh Likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI**

Dari hasil regresi linear berganda dinyatakan likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif sedangkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, terlihat di persamaan

$$\hat{Y} = 2,012 + 0,274X_1 + 6,506X_2 - 0,072X_3$$

Dari hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) adalah 0,385. Hal ini menunjukkan hubungan likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. Sedangkan nilai koefisien determinan ( $R$  Square) menunjukkan angka 0,148 atau 14,8%. Berarti tinggi rendahnya nilai perusahaan sebesar 14,8% dapat dijelaskan oleh likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba, sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan lain sebagainya.

Dari hasil uji simultan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,216 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}(n)=25, (k)=3$  berarti  $n-k-1$  ( $25-3-1 = 21$ ) sebesar 3,07. Kesimpulan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,216 < 3,07$ . Nilai Sig. = 0,329 > 0,05, maka  $H_0$  diterima, artinya likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.



## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Rata-rata likuiditas berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya mengalami penurunan. Rata-rata *Investment Opportunity Set* (IOS) berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena total aset yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan nilai buku aset tetap. Rata-rata kualitas laba berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan karena arus kas dari operasi mengalami peningkatan sedangkan laba bersih sebelum bunga dan pajak menurun. Rata-rata nilai perusahaan berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini disebabkan karena nilai saham perusahaan rendah sehingga menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan menurun.

Hasil regresi linear berganda diketahui bahwa likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif sedangkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian regresi linear sederhana diketahui bahwa likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif sedangkan kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil nilai koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan hubungan likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba dengan nilai perusahaan berada di tingkat yang rendah. Sedangkan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini seperti profitabilitas, tingkat inflasi, tingkat bunga, keputusan pendanaan, dan lain sebagainya.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas dan *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kualitas laba berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga mampu menghasilkan laba serta menagih piutang yang telah jatuh tempo untuk membayar kewajiban yang telah jatuh tempo, sebaiknya perusahaan meningkatkan aktiva produktif agar *return* yang dihasilkan bertambah sehingga dapat membuat para investor tertarik dan berinvestasi di perusahaan tersebut, sebaiknya perusahaan semakin meningkatkan informasi kualitas laba dalam perusahaan agar para investor dapat menilai laba perusahaan melalui arus kas bersih dari aktivitas operasional perusahaan apakah semakin baik atau tidak sehingga para investor semakin yakin dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut dengan demikian laba perusahaan semakin meningkat, sebaiknya perusahaan mengendalikan harga saham dengan cara mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya yang keluar agar dapat menghasilkan laba yang optimal, kemudian memperbaiki proporsional total ekuitas. Jika laba perusahaan meningkat maka para investor akan tertarik dan ingin berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat, sehubungan dengan keterbatasan waktu dan kelemahan yang

ada pada penulis, sehingga belum mengungkapkan seluruh variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen. Dikarenakan hal itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel demi kesempurnaan dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 127–130.  
[https://www.researchgate.net/publication/353033003\\_Pengaruh\\_Likuiditas\\_Dan\\_Profitabilitas\\_Terdapat\\_Nilai\\_Perusahaan/Link/60e52488299bf1b0319bcec2/Download](https://www.researchgate.net/publication/353033003_Pengaruh_Likuiditas_Dan_Profitabilitas_Terdapat_Nilai_Perusahaan/Link/60e52488299bf1b0319bcec2/Download)
- Apridasari, E., Susanti, L. D., & Murcitaningrum, S. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Finansia*, 01(01), 47–59.  
<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/finansia/article/download/1144/1034>
- Astuti, A. P., & Efni, Y. (2015). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, VII(3), 343–356.  
<https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/view/3010/2942>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th Ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th Ed.). Salemba Empat.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh *Investment Opportunity Set* (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XIX(03), 420–432.  
<https://www.neliti.com/id/publications/76103/Pengaruh-Investment-Opportunity-Set-Ios-Dan-Kepemilikan-Manajerial-Terdapat-Nilai>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191–198.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Jonathan, & Machdar, N. M. (2018). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reaksi Pasar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (URMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 67–76.  
[https://www.researchgate.net/publication/335105709\\_Pengaruh\\_Kualitas\\_Laba\\_Terdapat\\_Nilai\\_Perusahaan\\_Dengan\\_Reaksi\\_Pasar\\_Sebagai\\_Variabel\\_Intervening/Link/5d5008274585153e594cb663/Download](https://www.researchgate.net/publication/335105709_Pengaruh_Kualitas_Laba_Terdapat_Nilai_Perusahaan_Dengan_Reaksi_Pasar_Sebagai_Variabel_Intervening/Link/5d5008274585153e594cb663/Download)
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170–178.  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Putu+Kepramareni+2021&oq=#D=Gs\\_Qabs&T=1650076815800&U=%23p%3dyxsvfo6xyzcj](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Putu+Kepramareni+2021&oq=#D=Gs_Qabs&T=1650076815800&U=%23p%3dyxsvfo6xyzcj)
- Kusumaningrum, D. A. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5926>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (S. Saat (ed.)). Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (N. I. Sallama (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian* (Kedua). USU Press.